

**PELAYANAN KONSELING TERHADAP ANAK DI LEMBAGA
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK TAMAN HARAPAN
MUHAMMADIYAH KOTA BANDUNG**

BAB III

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pekerjaan Sosial (S.Tr.Sos)**

**Pembimbing :
Dr. Raden Enkeu Agiati, M.Si.
Dyah Asri Gita Pratiwi, M. Kesos.**

**Oleh:
Ani Purwanti
21.04.095**



**PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL
PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL
BANDUNG
2025**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Metode survey deskriptif merupakan metode untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai masalah yang diteliti. Priyono dalam Sahir (2021:13) menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat.

Survei deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas dan akurat hal-hal yang terjadi sesuai fakta yang ada tentang pelayanan konseling di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Taman Harapan Muhammdiyah Bandung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moh. Nazir (2014:43) yang menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan faktual tentang karakteristik, fakta, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini adalah untuk membatasi istilah-istilah dan menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut antara lain:

1. Pelayanan konseling dalam penelitian ini adalah skor total dari jawaban responden tentang layanan konseling mencakup bimbingan pribadi, sosial, akademik, dan karir.

2. Anak yang dimaksud adalah klien di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung yang sudah tinggal selama minimal 6 bulan, berusia 12 hingga 17 tahun dan terlibat aktif dalam sesi konseling di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung.
3. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung adalah salah satu lembaga yang memberikan pelayanan konseling terhadap anak dan dijadikan lokasi dalam penelitian ini.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan di dalam penelitian Arikunto (2018:172).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis tentang pelayanan konseling di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Sumber data utama penelitian ini berasal dari tanggapan responden terhadap pelayanan konseling yang diberikan kepada anak-anak yang tinggal di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung, yang merupakan responden dalam penelitian ini. Arikunto (2018: 172) menegaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh oleh pihak pertama seperti melalui wawancara ataupun jawaban tertulis melalui kuesioner.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari profil LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung, dokumen-dokumen resmi LKSA seperti data lengkap anak asuh di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung, serta literatur yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal dan buku terkait pelayanan konseling dan kesejahteraan sosial anak. Arikunto (2018:172) menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain, seperti paper yang dapat digunakan dalam metode dokumentasi.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, yang terdiri dari rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian kepada responden.

Arikunto (2018: 194) menyatakan penilaian, juga dikenal sebagai skor angket, adalah proses tabulasi yang mencakup memberikan skor kepada item-item yang harus dinilai. Kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu mengenai

pelayanan konseling di LKSA Taman Harapan Muhammdiyah Bandung. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Data tersebut dapat berupa literatur, tulisan, laporan file, arsip, dan data lainnya yang dianggap penting dan relevan dengan pelayanan konseling terhadap anak di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen resmi, laporan tahunan LKSA, serta literatur yang relevan, seperti jurnal dan buku terkait pelayanan konseling dan kesejahteraan sosial anak. Data dari studi dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian tentang Pelayanan Konseling terhadap Anak di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak asuh di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung yang merupakan anak yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa, berusia antara 12 hingga 17 tahun, telah tinggal di LKSA Taman Harapan selama minimal 6 bulan, serta berpartisipasi dalam sesi konseling yang diselenggarakan oleh lembaga. Populasi yang diteliti dibatasi oleh kriteria atau

karakteristik tersebut. Populasi adalah seluruh unsur yang menjadi target penelitian (Arikunto, 2018:173).

Populasi di LKSA Taman Harapan menurut Bungin dalam (Mustafidah, 2014) jika dilihat dari kompleksitas, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya sehingga dianggap homogen terkait usia dan status sebagai anak asuh yang tinggal di lembaga, serta menerima jenis pelayanan yang serupa, pelayanan konseling. Berdasarkan data yang diperoleh dari LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung, jumlah populasi dalam hal ini anak asuh yang tinggal di LKSA Taman Harapan Bandung dan memenuhi kriteria populasi berjumlah 56 orang.

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sensus. Suharsimi Arikunto (2012:104) menyatakan bahwa apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Karena penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang maka diambil 100% jumlah populasi yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Taman Harapan Muhammadiyah Bandung yaitu sebanyak 56 orang responden. Maka dari itu penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut sebagai teknik sensus. Teknik sensus dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan ingin memperoleh data yang lebih komprehensif dari keseluruhan populasi dan menggambarkan pelayanan konseling secara menyeluruh kepada semua anak asuh.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran atau *rating scale*. Suharsimi Arikunto (2006) menerangkan bahwa *rating scale* atau skala bertingkat merupakan sebuah pernyataan yang diikuti oleh tanggapan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Responden menjawab dengan menggunakan empat titik, dan memberi jawaban kuesioner baik dengan mendukung, maupun tidak mendukung pernyataan. Pertanyaan skala penilaian dikomparasikan dengan pertanyaan kotak centang (*checkbox question*).

Penelitian ini menerjemahkan jawaban alternatif kepada responden melalui empat kategori jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang dipilih responden. Kuesioner memuat kategori jawaban tersebut sebagai skala penilaian yang dibagikan kepada 56 anak di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung yang digunakan dan dianalisis untuk mengetahui gambaran tentang pelayanan konseling terhadap anak di lembaga tersebut. Berikut skor jawaban pada pertanyaan kuesioner:

Matriks 3. 1. Skor Jawaban

Kategori Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan matriks 3.1, responden dalam penelitian ini diberikan pilihan sebanyak 4 (empat) jawaban, dimana responden harus memilih 1 (satu) dari 4 (empat) jawaban tersebut. Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat oleh responden, jawaban dari

responden kemudian dijumlahkan, sehingga skor total jawaban tersebutlah yang menjadi alat ukur penelitian kuantitatif.

3.6. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Uji validitas dan uji realibitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data itu valid dan stabil, sehingga instrumen yang digunakan tepat. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian tentang Pelayanan Konseling di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dan digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data harus sah atau valid. Validitas muka dalam penelitian ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang juga sebagai ahli dan pekerja sosial professional.

Selain itu, untuk memastikan validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, perhitungan pearson digunakan dalam aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Station*). Validitas diuji kepada 10 anak di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Tingkat signifikansi uji validitas ini sebesar 5% dengan Γ tabel sebesar 0,632. Jika Γ hitung $>$ Γ tabel maka hasilnya dinyatakan valid. Setelah responden memberikan jawaban untuk uji validitas, jawaban ditabulasikan

dan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Station (SPSS)*. Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan semuanya dinyatakan valid. Validitas tertinggi yaitu 0,922 pada pernyataan 30 sedangkan nilai validitas terendah yaitu 0,638 pada pernyataan 37.

3.5.1. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas yang digunakan penelitian ini menggunakan *internal consistency* atau reliabilitas internal. Reliabilitas internal dilakukan dengan menguji alat ukur sekali dan kemudian menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan metode tertentu. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Uji realibilitas dilakukan dengan seluruh pernyataan yang diuji secara bersama-sama. Reliabilitas mengacu kepada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi alat ukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas menguji kekonsistenan jawaban responden.

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian reabel. Nunnally dalam Ghazali (2016:48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,70. Rumus *alpha Cronbach* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{K}{K - 1} \left[1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right]$$

Keterangan:

K : Jumlah item

r: : Koefisien Reliabilitas Instrumen

τ_{12} : Varians *test*

τ^2 : Varians tiap item

$\Sigma\tau^2$: Jumlah varians seluruh item

Koefisien Reliabilitas untuk menentukan variabel penelitian ini reliabel yaitu:

+0.90 - +1.00 : Luar Biasa Bagus (*excellent*)

+0.85 - +0.889 : Sangat Bagus (*Very good*)

+0.80 - +0.84 : Bagus (*Good*)

+0.70 - +0.79 : Cukup (*Fair*)

<0.70 : Kurang (*Poor*)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Station*), jumlah responden yang diambil sebagai sampel untuk uji tersebut adalah 10 (sepuluh) orang. Nilai reliabilitas instrumen pada uji kuesioner adalah sebesar 0,972, nilai ini lebih besar dari nilai *alpha Cronbach*, yaitu 0,972 lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan berhasil dan reliabel. Instrumen penelitian tersebut memiliki kategori nilai luar biasa bagus, atau *excellent*.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data tentang pelayanan konseling di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

Analisis data statistik deskriptif yang digunakan yaitu dengan perhitungan skor kontinum untuk mengetahui jumlah skor jawaban responden berada di kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini dilakukan dengan menghitung nilai maksimum dan nilai minimum berdasarkan jumlah soal, jumlah responden, serta nilai tertinggi dan terendah dari setiap pilihan jawaban. Selisih dari nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi menjadi tiga kelas interval. Apabila skor berada pada rentang tertinggi, maka hasil tersebut dikategorikan tinggi. Sebaliknya, apabila skor berada pada rentang terendah maka dikategorikan rendah. Sedangkan jika skor berada di antara keduanya maka termasuk dalam kategori sedang.

Skor total yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam bentuk garis kontinum. Garis ini menunjukkan posisi skor yang didapat, apakah berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diketahui gambaran statistik mengenai Pelayanan Konseling terhadap Anak di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Bandung.

3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester pada tahun 2025 yang terdiri dari tahap awal (persiapan penelitian), tahap pelaksanaan (pengumpulan data), hingga tahap akhir (analisis data hingga sidang skripsi) penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Matriks 3. 2 Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Jadwal	Waktu (Tahun 2025)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tahap Awal: Persiapan							
1	Seminar Integratif						
2	Studi Literatur						
3	Pengajuan Judul Penelitian						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Penjajakan						
5	Bimbingan dan penyusunan proposal						
6	Seminar Proposal						
7	Bimbingan dan penyusunan laporan						
8	Penyusunan dan pengajuan instrumen						
Tahap Pelaksanaan							
9	Persiapan Pelaksanaan penelitian						
10	Pemahaman lokasi						
11	Pengumpulan dan pengolahan data						
Tahap Akhir							
12	Analisis data						
13	Bimbingan penulisan skripsi						
14	Penyusunan laporan skripsi						
15	Sidang skripsi						
16	Perbaikan laporan skripsi						
17	Pengesahan Skripsi						

